



▶ PANDEMI COVID-19

Vaksinasi Booster II Terganjil Pcare

UMBULHARJO- Pemkot Jogja masih menunggu persiapan kelengkapan aplikasi *Primary Care (Pcare)* vaksin Covid-19 dari Pemerintah Pusat untuk segera melaksanakan vaksinasi *booster* dosis kedua bagi masyarakat umum. Tanpa aplikasi ini, data vaksin tidak bisa tercatat.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Kebijakan ini menyusul diterbitkannya Surat Edaran Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Nomor HK.02.02/C/380/2023 Kemenkes RI tentang Vaksinasi Covid-19 Dosis Booster Kedua bagi Kelompok Masyarakat Umum. Dikeluarkannya surat edaran itu disebut untuk mengantisipasi sebaran varian baru Covid-19. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Dinkes Kota Jogja Lana Unwanah menyebutkan, saat ini pihaknya masih menunggu kesiapan aplikasi *Pcare* dari Kemenkes siap digunakan.

Sekarang Lana mengatakan,

▶ Aplikasi *Pcare* masih belum mendukung untuk melakukan proses registrasi sasaran penerima vaksin.

▶ Aplikasi nantinya dapat membaca *screening* status kesehatan calon penerima vaksin.

aplikasi tersebut masih belum mendukung untuk melakukan proses registrasi sasaran penerima vaksin.

"Secara regulasi memang sudah bisa, tapi aplikasinya belum mendukung, sehingga data vaksinnya nanti tidak bisa tercatat," kata Lana, Selasa (24/1).

Dia menambahkan, seluruh pelayanan vaksinasi Covid-19 sekarang mesti terintegrasi melalui aplikasi *Pcare*. Aplikasi nantinya dapat membaca *screening* status kesehatan calon penerima vaksin serta mencatat dan melaporkan hasil pelayanan vaksinasi dengan mengeluarkan sertifikat hasil vaksinasi Covid-19 terbaru. Lana mengaku Pemkot siap melakukan pelayanan vaksinasi jika aplikasi tersebut sudah mendukung untuk pelayanan vaksinasi.

Adapun mekanisme pelaksanaan dan penerima vaksinasi *booster* kedua masyarakat umum yakni berusia 18 tahun ke atas dan

telah memperoleh vaksinasi *booster* pertama dengan jarak minimal enam bulan.

Nantinya program vaksinasi *booster* kedua ini akan dilaksanakan di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan semacam rumah sakit, Puskesmas maupun klinik seperti pada pelaksanaan vaksinasi *booster* kedua bagi warga lanjut usia (lansia).

"Kalau sistemnya sudah siap nanti pelaksanaannya sama bisa di rumah sakit atau di Puskesmas," kata Lana. Sampai sekarang pelayanan vaksinasi *booster* kedua di Kota Jogja masih menasar warga lansia di atas 60 tahun dengan capaian 7,029 atau sebanyak 15,30%. Sementara untuk capaian *booster* dosis pertama lansia sudah di angka 37.642 atau 81,94%.

Sentra Vaksinasi

Penjabat Wali Kota Jogja Sumadi mengatakan persiapan logistik dan juga sarana prasarana pelengkap layanan vaksinasi *booster* kedua tengah disiapkan di wilayah itu.

Adapun capaian vaksinasi *booster* pertama untuk masyarakat umum disebutkan sudah melewati angka 100%. Guna mempercepat penyaluran nantinya fasilitas kesehatan dan sentra vaksinasi akan digalakkan kembali untuk mencegah penyebaran Covid-19 varian baru.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005